

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi yang sudah maju dan berkembang secara pesat serta berkembangnya teknologi secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan dunia bisnis yang semakin kompetitif. Lingkungan dapat menyebabkan ancaman bagi setiap dunia bisnis maupun sumber daya manusia yang bergerak didalamnya untuk dapat meningkatnya kualitas untuk dapat bersaing dengan industri lain. Pengaruh era gobalisasi terhadap industri bisnis dapat dilihat dari sikap sumber daya manusia yang ada didalamnya yang mampu bersaing dengan sumer daya yan lain.

Sikap adalah bentuk dari tingkah laku atau suatu gerakan yang tampak nyata dan diperlihatkan dalam interaksi dengan lingkungan sosial. Interaksi tersebut berupa proses saling merespon satu sama lain, saling mempengaruhi satu sama lain serta saling menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Sikap merupakan suatu kecenderungan dari diri seorang untuk memberikan respon terhadap suatu bentuk keadaan dengan cara tertentu dalam suatu lingkungan yang tidak perlu dilihat secara langsung. Sikap dapat berupa suatu bentuk kecenderungan dalam menerima respon terhadap berbagai keadaan sosial di lingkungan.

Berkowitz dalam Azwar yang dikutip oleh Hamid (2017) menerangkan bahwa sikap seseorang adalah perasaan atau emosi, dan faktor kedua adalah reaksi atau respon atau kecenderungan untuk bereaksi.

Sikap pegawai dalam suatu instansi atau organisasi dapat mempengaruhi tingkat hasil pekerjaan dan prestasi kerja bagi pegawai, sebaliknya jika tingkat sikap pegawai menurun maka terjadi ketidak optimalnya suatu pekerjaan. Sikap dipengaruhi oleh lingkungan yang kondusif, yang dapat menciptakan keefektifan pegawai. Jika dalam suatu perusahaan atau instansi terdapat pegawai yang sikap kurang baik maka akan merugikan instansi.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen mempunyai tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. Perusahaan ini berpusat di Jakarta dan memiliki suatu biro yaitu biro kepegawaian yang bertugas untuk menegakan kedisiplinan pegawai salah satunya dengan melihat sikap pegawai. Biro ini dipimpin oleh kepala biro dan memiliki 3 bagian dengan beberapa sub bagian. Bagian yang melihat kedisiplinan pegawai adalah sub bagian kesejahteraan dan disiplin pegawai. Bagian tersebut sebagai sosok yang dapat dilihat oleh pegawai lainnya dan mampu memberikan contoh sikap profesional pegawai yang baik.

Sikap profesional terdiri dari dua kata yaitu sikap dan profesional, sikap merupakan suatu tindakan untuk menghadapi sesuatu hal yang secara langsung ataupun tidak secara langsung terjadi. Sedangkan kata profesional merupakan suatu bentuk tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan yang di tekuni, dan mampu berkomitmen terhadap suatu pekerjaan yang digeluti.

Untuk mewujudkan itu semua diperlukan suatu peraturan yang dibuat untuk memberikan arahan agar tidak terjadi sikap yang menyimpang dan terwujudnya instansi dengan pegawai yang memiliki sikap yang profesional.

Hal itu tentu tidak mudah bagi pegawai yang memiliki sikap yang kurang profesional, karena lingkungan sekitarnya yang kurang mendukung untuk melakukan sikap profesional. Justru yang terjadi adalah beberapa pegawai memiliki sikap yang tidak profesional berupa kurangnya berkomitmen terhadap pekerjaan.

Hal tersebut mengakibatkan beberapa pegawai tidak berada di ruangan yang berimbas pada pelayanan kepada masyarakat menjadi tertunda. Seorang pegawai perlu menyadari bahwa suatu sikap profesional dilihat dari beberapa aspek yaitu tanggung jawab, berkomitmen, berdedikasi serta memiliki keinginan yang tulus. Kurangnya satu aspek dapat memberikan pengaruh terhadap instansi.

Sikap profesional pegawai dapat dilihat dari seorang pegawai memiliki tanggung jawab, berkomitmen, serta berdedikasi terhadap pekerjaannya dan memiliki keinginan yang tulus untuk membantu dalam lingkungan tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terdapat masalah yang berkaitan dengan sikap profesional pegawai yang secara langsung dapat mempengaruhi citra instansi atau organisasi. Contoh sikap profesional yang kurang baik yaitu beberapa pegawai yang tidak memiliki komitmen terhadap pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sikap Profesional Pegawai di Biro Kepegawaian Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah yang penulis bahas dalam karya ilmiah ini adalah : “Bagaimanakah Sikap Profesional Pegawai pada Biro Kepegawaian Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional?”.

## **C. Manfaat dan Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Dari pembahasan diatas tujuan dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah untuk mengetahui sikap profesional pegawai di Biro Kepegawaian Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

## **2. Manfaat Penulisan**

### **2.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dalam penelitian ini penulis dapat menggunakan kajian teoritis tentang sikap profesional pegawai.

### **2.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

- a. Untuk memperdalam ilmu dan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan
- b. Untuk mengetahui sikap profesional pegawai
- c. Dapat menerapkan sikap profesional tersebut di dunia kerja

#### **2. Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat di pertimbangkan sebagai masukan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tentang sikap profesional pegawai.

#### **3. Bagi Fakultas Ekonomi, UNJ**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi serta pengetahuan tambahan untuk mengembangkan ide-ide penelitian dalam bidang yang berkaitan oleh mahasiswa lain baik dari Universitas Negeri Jakarta maupu lainnya.

